



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
BADAN PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
Jl. Poros Weda Payahe, Fidi Jaya, Weda Tengah, Nurweda, Weda, Kabupaten Halmahera Tengah, Maluku Utara
Telepon: 0752-82565 / Email: bappelitbangda@haltengkab.go.id

Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Infrastruktur dan Tata Ruang (SINTARA)



TAHUN ANGGARAN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Infrastruktur dan Tata Ruang (SINTARA) Kabupaten Halmahera Tengah ini.

Tujuan penulisan adalah untuk penyediaan buku panduan penggunaan Sintara Kabupaten Halmahera Tengah. Sehingga para pengunjung dapat dengan mudah menggunakan Sintara. Materi – Materi yang disusun berisikan tentang gambaran umum dan cara penggunaan Sintara Kabupaten Halmahera Tengah.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan serta dalam penyelesaian Buku Petunjuk ini, diucapkan terima kasih.

Halmahera Tengah, 27 September 2025

Tim Penyusun BAPPELITBANGDA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tujuan Pembuatan Dokumen	1
1.2. Deskripsi Umum Sintara.....	1
1.3. Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)	1
1.3.1. BAB I.....	1
1.3.2. BAB II.....	1
1.3.3. BAB III	1
BAB II GAMBARAN UMUM SINTARA	2
2.1. Tentang Sintara.....	2
2.2. Menu Beranda.....	3
2.3. Menu Data Infrastruktur	4
2.4. Menu Dokumen	5
2.5. Menu Peta Interaktif	6
2.5.1. Peta Interaktif.....	6
2.5.2. Peta Interaktif 3D.....	8
2.5.1. Cek Zonasi Pola Ruang.....	9
2.6. Menu Pengaduan	10
2.7. Menu Galeri.....	12
BAB III CARA PENGGUNAAN SINTARA.....	13
3.1. Cara Mengakses Situs Sintara	13
3.2. Cara Mengakses Data Infrastruktur	13
3.3. Cara Mengakses Dokumen	14
3.4. Cara Mengakses Peta Interaktif.....	15
3.4.1. Peta Interaktif 2D.....	15

3.4.2. Peta Interaktif 3D.....	22
3.4.3. Cek Zonasi Pola Ruang.....	24
3.5. Cara Membuat Pengaduan.....	26
3.6. Cara Cek Status Pengaduan.....	27
3.7. Cara Membuka Menu Galeri	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Halaman Beranda Dengan Banner.....	3
Gambar 2. Halaman Beranda Tanpa <i>Banner</i>	3
Gambar 3. Menu dan Sub Menu Data Infrastruktur	4
Gambar 4. Bentuk Tampilan Data Infrastruktur (Infrastruktur Kesehatan)	4
Gambar 5. Menu dan Sub Menu Data Dokumen	5
Gambar 6. Tabel List Sub Menu Dokumen (Peraturan Pemerintah).....	5
Gambar 7. Halaman Peta Interaktif 2D	6
Gambar 8. Peta Interaktif 3D	8
Gambar 9. Halaman Peta Interaktif (“Cek Zonasi Pola Ruang”)	10
Gambar 10. form Pengaduan	11
Gambar 11. Halaman Untuk Cek Pengaduan	11
Gambar 12. Album Galeri	12
Gambar 13. Detail Galeri.....	12
Gambar 14. Halaman Beranda.....	13
Gambar 15. Data Infrastruktur Drainase.....	14
Gambar 16. Dokumen Peraturan Pemerintah	14
Gambar 17. Halaman Peta Interaktif 2D	15
Gambar 18. Proses Pengukuran Area/Bidang.....	16
Gambar 19. Hasil Pengukuran	16
Gambar 20. Proses Digitasi Polygon	17
Gambar 21. <i>Add Layers GeoJSON</i>	18
Gambar 22. Hasil Upload Layer Temporary	19
Gambar 23. Bentuk Hasil Penggunaan Fitur <i>Geolocate</i>	19
Gambar 24. Hasil Pencarian Lokasi dengan Koordinat.....	20
Gambar 25. Pemilihan Layer untuk Cek Pola Ruang	21
Gambar 26. Hasil Cek Zonasi Pola Ruang Dengan Layer.....	22
Gambar 27. Halaman Default Peta Interaktif 3D.....	23
Gambar 28. Visualisasi 3D Diwilayah Tokyo, Jepang.....	23
Gambar 29. Halaman Peta Interaktif “Cek Zonasi Pola Ruang”	24

Gambar 30. Hasil Cek Pola Ruang dengan Koordinat	25
Gambar 31. Hasil Cek Pola Ruang dengan Tool GPS (<i>geolocate</i>).....	26
Gambar 32. form Pengaduan	27
Gambar 33. Contoh Pengaduan Berhasil Dikirimkan.....	27
Gambar 34. Halaman Cek Pengaduan	28
Gambar 35. Hasil Cek Pengaduan	28
Gambar 36. Halaman Galeri	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Menu-Menu Pada Sintara	2
Tabel 2. Komponen Peta Interaktif 2D.....	7
Tabel 3. Komponen Peta Interaktif 3D.....	8

PENDAHULUAN

1.1. Tujuan Pembuatan Dokumen

Dokumen buku petunjuk ini dibuat agar *user* dapat mengoperasikan Sintara secara maksimal. Dengan dioperasikan Sintara ini diharapkan dapat dilakukan pengawasan pembangunan infrastruktur dan pengawasan indikasi pelanggaran-pelanggaran pemanfaatan ruang dengan lebih mudah.

1.2. Deskripsi Umum Sintara

Sintara adalah Sistem Informasi Infrastruktur dan Tata Ruang Kabupaten Halmahera Tengah yang berbasis WebGIS. Sintara dibangun berlandaskan pada prinsip partisipatif dan gotong royong dalam melakukan pengawasan tertib pembangunan di Kabupaten Halmahera Tengah. Penyusunan Sintara merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi, yang selaras dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Artinya, informasi data geospasial terkait Informasi Infrastruktur dan Tata Ruang tidak hanya berhenti pada pemerintah, tetapi juga perlu dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Hal ini akan mewujudkan adanya keselarasan pemanfaatan ruang dengan kebijakan rencana pembangunan daerah.

1.3. Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)

Dokumen ini dibuat untuk memberikan panduan penggunaan SINTARA. Dokumen ini berisikan informasi sebagai berikut :

1.3.1. BAB I

Berisi informasi umum yang merupakan bagian pendahuluan, yang meliputi tujuan pembuatan dokumen, deskripsi umum SINTARA serta deskripsi dokumen.

1.3.2. BAB II

Berisi penjelasan mengenai gambaran umum SINTARA meliputi halaman dan komponen SINTARA.

1.3.3. BAB III

Berisi penjelasan mengenai cara penggunaan SINTARA

GAMBARAN UMUM SINTARA

2.1. Tentang Sintara

Sintara adalah Sistem Informasi Infrastruktur dan Tata Ruang Kabupaten Halmahera Tengah berbasis WebGIS. Sintara dapat memudahkan Masyarakat untuk mengetahui sebaran lokasi infrastruktur dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Layanan komunikasi dua arah antara pemerintah dengan Masyarakat pada Sintara berupa layanan pengaduan. Masyarakat dapat mengadukan setiap indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang. Setiap pengaduan tersebut akan ditindak lanjuti oleh pemerintah sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Adapun bentuk menu layanan Sintara dapat dilihat pada tabel berikut;

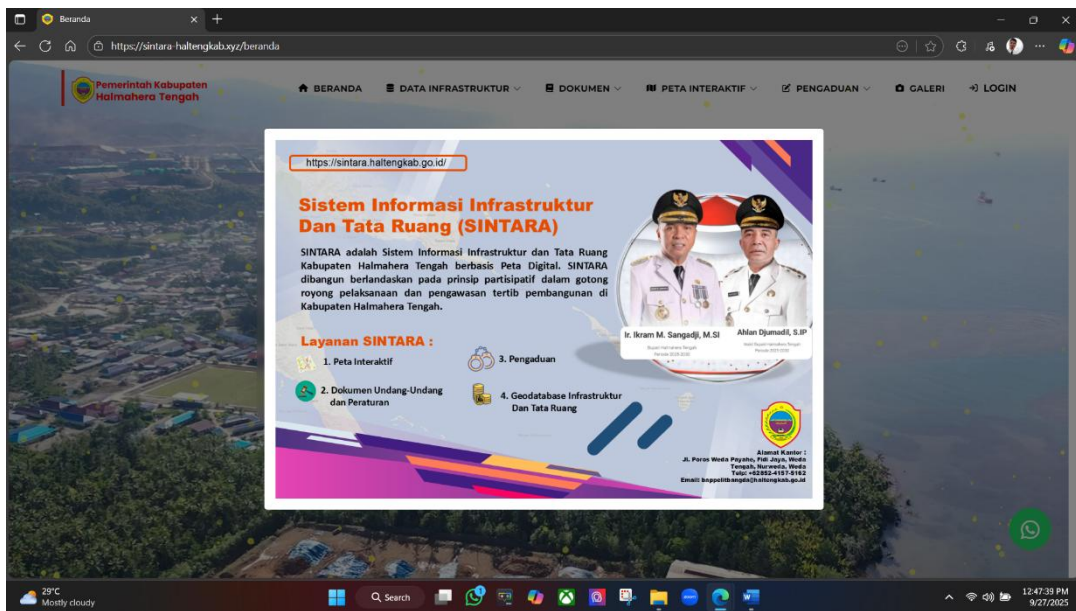
Tabel 1. Menu-Menu Pada Sintara

No	Menu	Sub Menu	Pengguna
1	Beranda	Tidak ada	Admin dan <i>User</i>
2	Data Infrastruktur	1. Irigasi 2. Perdagangan & Jasa 3. Kesehatan 4. Perkantoran 5. Telekomunikasi 6. Ibadah 7. Drainase 8. Pendidikan 9. Jembatan 10. Listrik 11. Titik Sampah 12. Pariwisata 13. Pelabuhan & Bandara 14. Kondisi Jalan	Admin dan <i>User</i>
3	Dokumen	1. Undang-Undang 2. Peraturan Presiden 3. Peraturan Pemerintah 4. Peraturan Menteri 5. Keputusan Menteri 6. Peraturan Direktur Jenderal Menteri 7. Peraturan Direktur Jenderal 8. Keputusan Direktur Jenderal 9. Peraturan Daerah	Admin dan <i>User</i>
4	Peta	1. Peta Interaktif 2D 2. Peta Interaktif 2D	Admin dan <i>User</i>

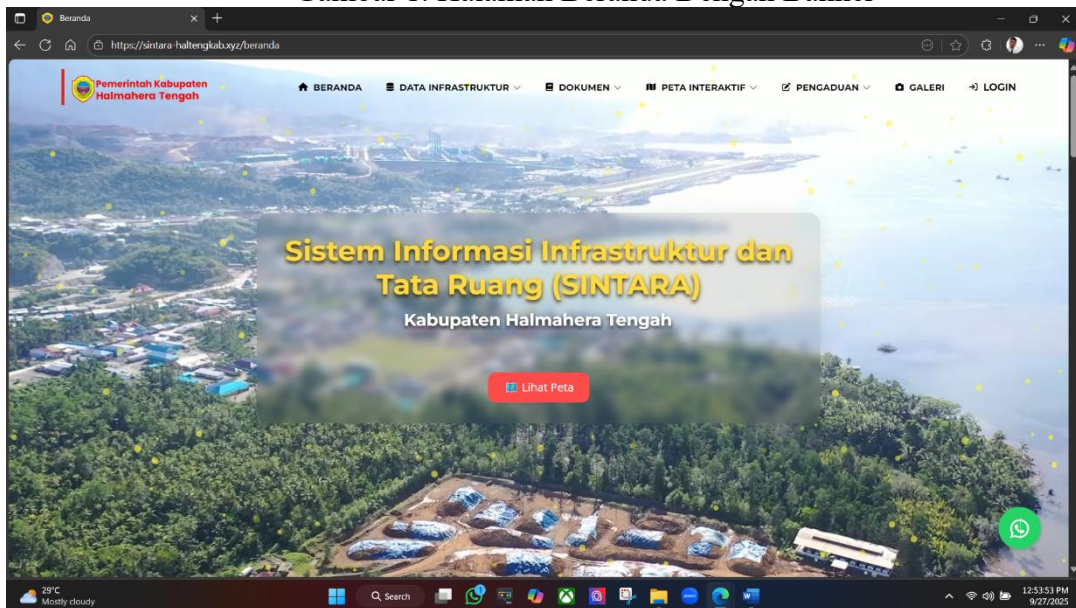
No	Menu	Sub Menu	Pengguna
		3. Cek Zonasi Pola Ruang	
5	Pengaduan	1. Buat Pengaduan 2. Cek Pengaduan	Admin dan <i>User</i>
6	Galeri	Tidak ada	
6	<i>Login</i>	Tidak ada	Admin

2.2. Menu Beranda

Halaman Beranda berisi tentang uraian gambaran umum Sintara, fitur WhatsApp, dan slide show sepuluh (10) sampul galeri terbaru;



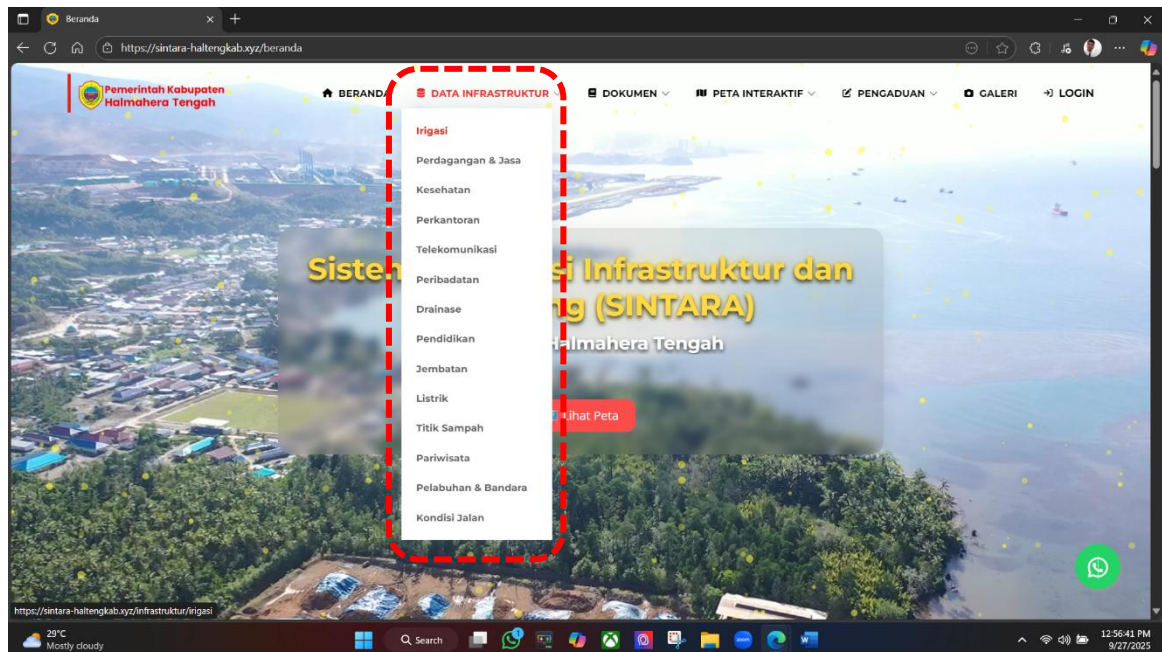
Gambar 1. Halaman Beranda Dengan Banner



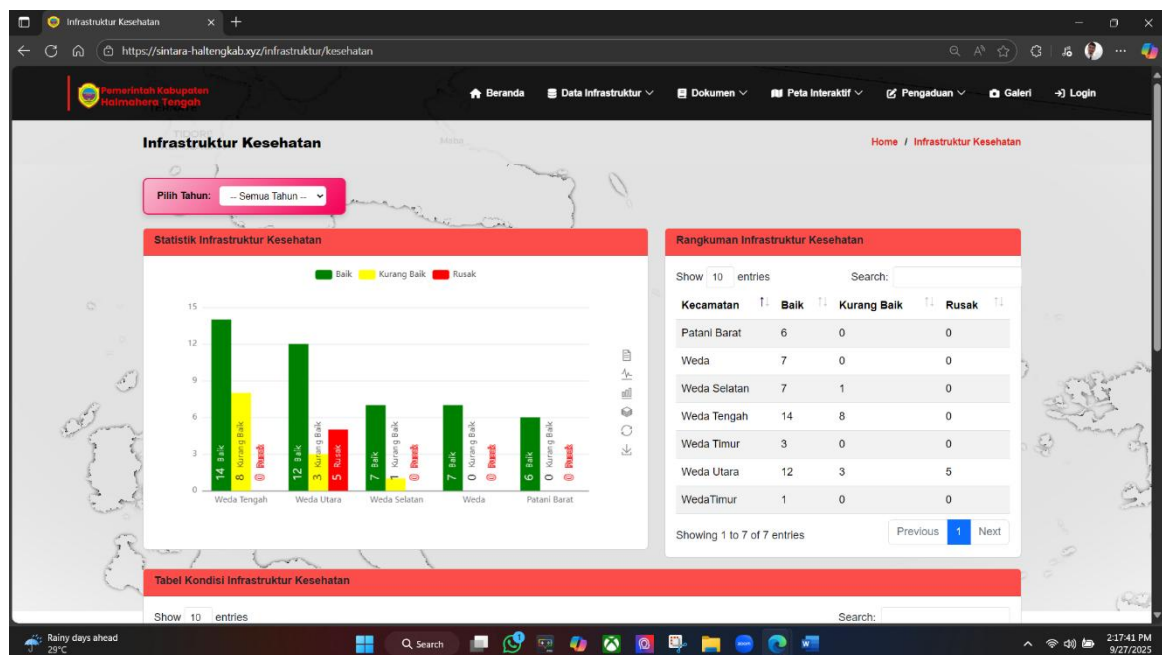
Gambar 2. Halaman Beranda Tanpa *Banner*

2.3. Menu Data Infrastruktur

Menu Data Infrastruktur berisi tentang gambaran kondisi Infrastruktur yang divisualkan dalam bentuk grafik, tabel rangkuman dan tabel list. Data infrastruktur tersebut dapat diakses pada Sub Menu Data Infrastruktur, sesuai dengan kategori datanya.



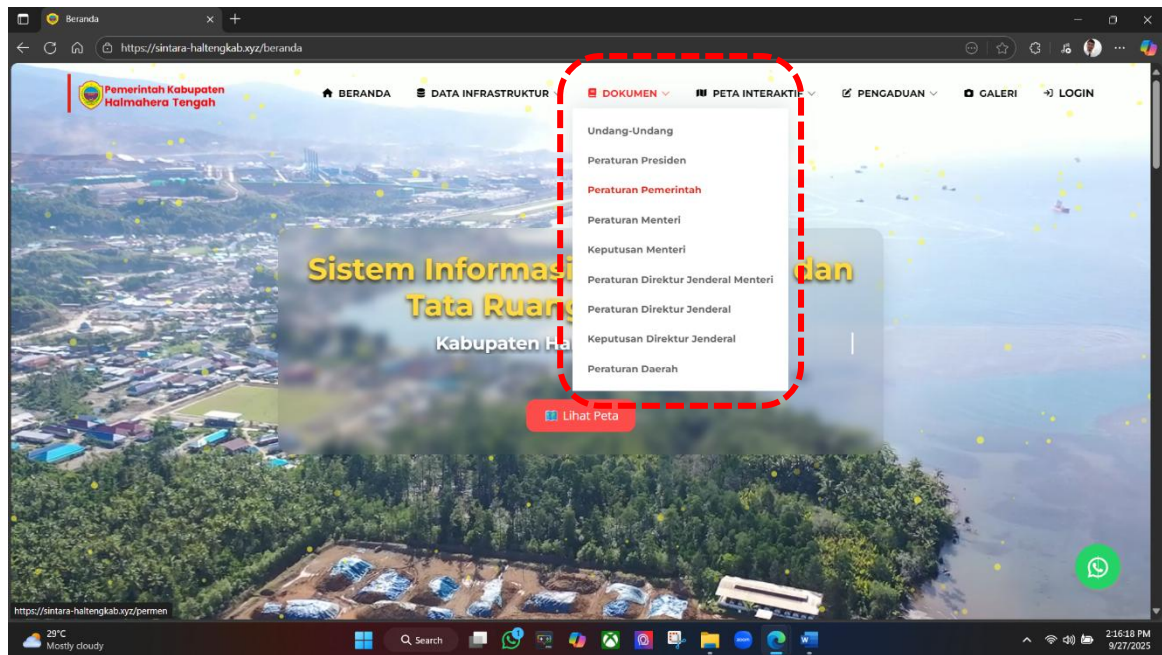
Gambar 3. Menu dan Sub Menu Data Infrastruktur



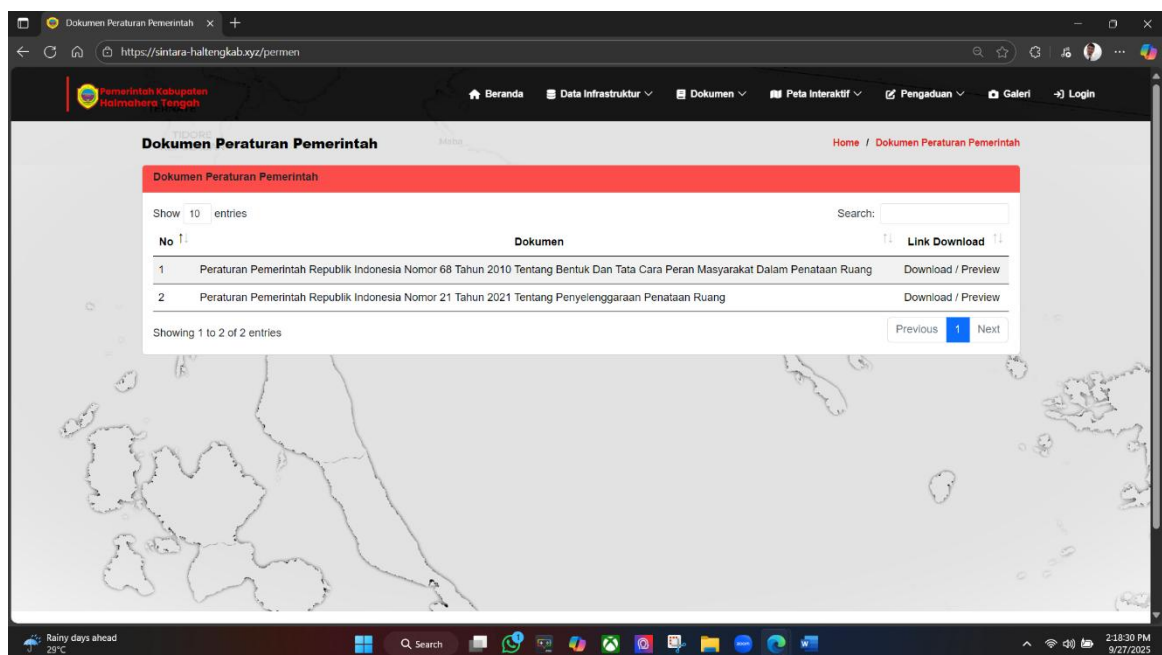
Gambar 4. Bentuk Tampilan Data Infrastruktur (Infrastruktur Kesehatan)

2.4. Menu Dokumen

Menu Dokumen berisi tentang peraturan dan undang-undang dari tingkat daerah hingga tingkat pemerintah pusat. Peraturan dan undang-undang tersebut dapat diakses pada sub menu dokumen.



Gambar 5. Menu dan Sub Menu Data Dokumen



Gambar 6. Tabel List Sub Menu Dokumen (Peraturan Pemerintah)

2.5. Menu Peta Interaktif

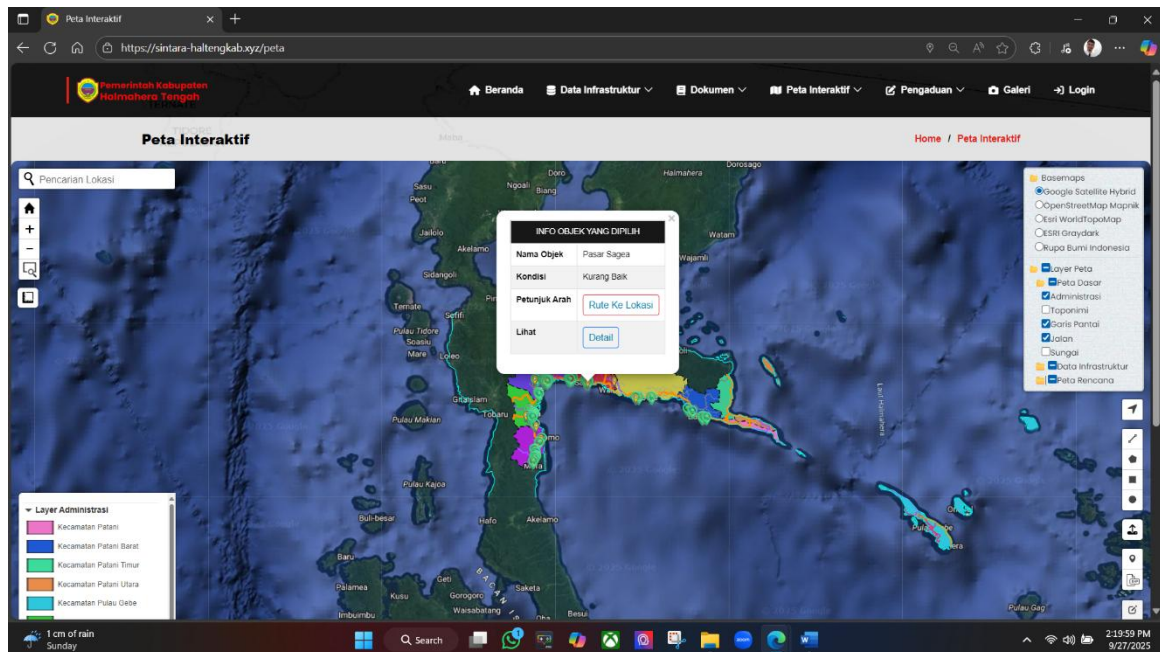
Peta Interaktif adalah penyajian data spasial yang memberikan fasilitas interaksi antara pengguna dan peta. Peta Interaktif terbagi dua, yaitu Peta Interaktif 2D dan Peta Interaktif 3D. Peta-peta yang disediakan pada Halaman Peta Interaktif 2D dan Peta Interaktif 3D tersebut adalah sebagai berikut;

1. Peta Dasar;
2. Peta Infrastruktur; dan
3. Peta Rencana.

2.5.1. Peta Interaktif

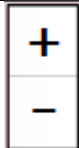
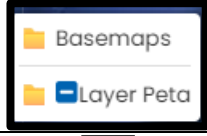
Pada halaman peta interaktif 2D dapat dilakukan pemetaan, diantaranya;

1. Digitasi;
2. Unduh hasil digitasi;
3. *Upload Layer temporary*;
4. Pengukuran luas dan jarak;
5. Mengetahui Lokasi pengguna pada peta, dan
6. Cek Rencana Pola Ruang



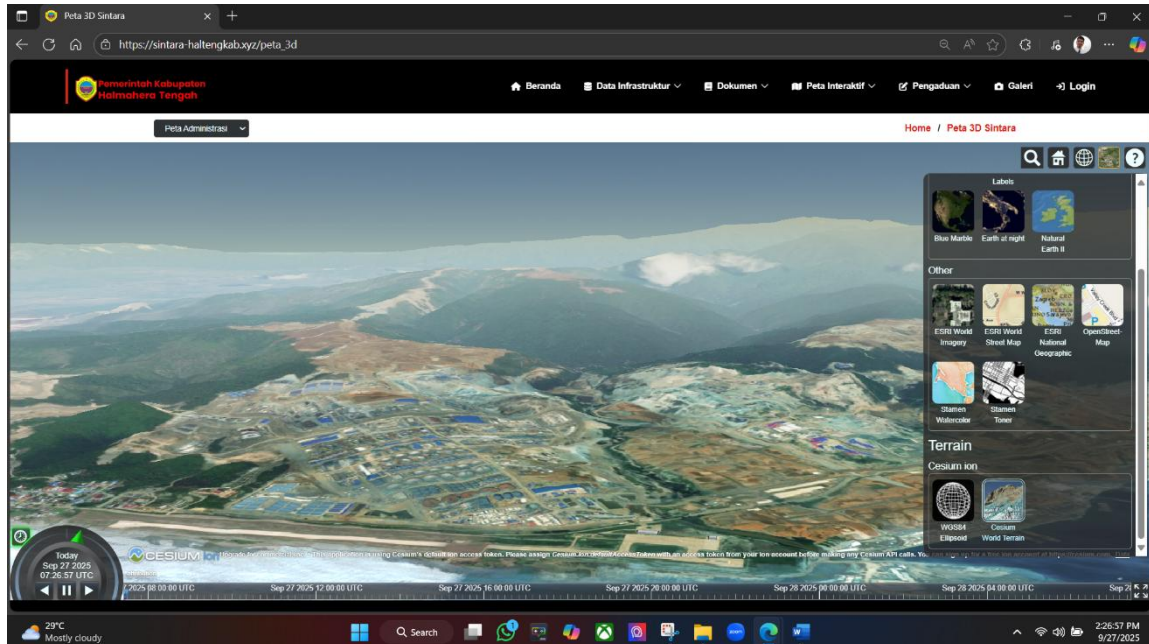
Gambar 7. Halaman Peta Interaktif 2D

Tabel 2. Komponen Peta Interaktif 2D

No	Fitur	Gambar	Fungsi
1	<i>Geocoder</i>		fitur pencari/penjelajah lokasi dengan menggunakan nama daerah atau koordinat geografis (degree) yang susunannya Y, X.
2	<i>ZoomToExtend/ Zoom To Start Position</i>		fitur untuk Kembali ke posisi awal
3	<i>Zoom In dan Zoom Out</i>		Memperbesar dan Memperkecil Peta
4	<i>Zoom To Area</i>		fitur untuk memperbesar zoom area yang dipilih
5	<i>Geolocate</i>		fitur untuk menampilkan lokasi kita pada peta
6	<i>Draw A Polyline</i>		fitur untuk digitasi objek dalam bentuk garis (polyline), misalnya jalan, Sungai dan jaringan listrik.
7	<i>Draw A Polygon</i>		fitur untuk digitasi objek dalam bentuk area (Polygon).
8	<i>Draw A Circle</i>		fitur untuk digitasi objek dalam bentuk circle.
9	<i>Draw A Recgtangle</i>		fitur untuk digitasi area dalam bentuk rectangle.
10	<i>Add Layers</i>		fitur untuk menambahkan layer, yang bersifat temporary. Tipe file yang bisa diupload berupa geojson, gpx, csv, kml, dan wkt.
11	<i>Refresh</i>		fitur untuk membersihkan layer yang bersifat temporary dan hasil digitasi
12	<i>Export as geojson</i>		fitur untuk mengekspor data layer hasil drawing atau digitasi.
13	<i>Layer List</i>		fitur untuk manajemen layer-layer peta
14	<i>Draw a marker</i>		fitur untuk digitasi titik (point)
15	<i>Upload Layer Shapefile</i>		fitur untuk upload layer shapefile yang sudah dipaketkan dalam format zip

2.5.2. Peta Interaktif 3D

Tujuan utama penyusunan Peta Interaktif 3D, yaitu sebagai alat untuk meninjau kondisi bentanglahan wilayah yang dipetakan.



Gambar 8. Peta Interaktif 3D

Tabel 3. Komponen Peta Interaktif 3D

No	Fitur	Gambar	Fungsi
1	<i>Geocoder</i>		fitur pencari/penjelajah lokasi dengan menggunakan nama daerah atau koordinat geografis (degree) yang susunannya Y, X.
2	<i>ZoomToExtend/ Zoom To Start Position</i>		fitur untuk Kembali ke posisi awal
3	3D		Fitur untuk merubah proyeksi
4	<i>Basemaps</i>		Fitur yang menyediakan berbagai basemaps
5	<i>Fullscreen</i>		Fitur fullscreen

2.5.1. Cek Zonasi Pola Ruang

Dalam upaya meningkatkan transparansi dan kemudahan akses informasi tata ruang dan infrastruktur, kini telah hadir peta interaktif “Cek Zonasi Pola Ruang” yang dibangun dengan teknologi OpenLayers. Fitur ini memungkinkan masyarakat, pelaku usaha, maupun instansi pemerintah untuk dengan cepat mengetahui informasi zonasi pola ruang hanya dengan beberapa langkah sederhana.

a. Antarmuka yang *User Friendly*

Peta interaktif ini dirancang dengan tampilan yang sederhana namun informatif. Setiap elemen navigasi dibuat intuitif, sehingga pengguna dari berbagai kalangan—baik masyarakat umum maupun tenaga teknis—dapat mengoperasikannya tanpa kesulitan. Pengguna dapat memperbesar (zoom), menggeser (pan), serta menampilkan berbagai layer informasi sesuai kebutuhan.

b. Informasi Zonasi dalam Satu Klik

Cukup dengan satu kali klik pada peta, informasi rencana pola ruang akan langsung ditampilkan, termasuk hingga detail KUPZ (Ketentuan Umum Peraturan Zonasi). Dengan cara ini, pengguna bisa mengetahui peruntukan suatu lokasi—apakah untuk permukiman, perdagangan, industri, ruang terbuka hijau, atau kategori lainnya—tanpa harus membuka dokumen panjang tata ruang. Selain klik langsung pada peta, tersedia pula fitur pencarian menggunakan:

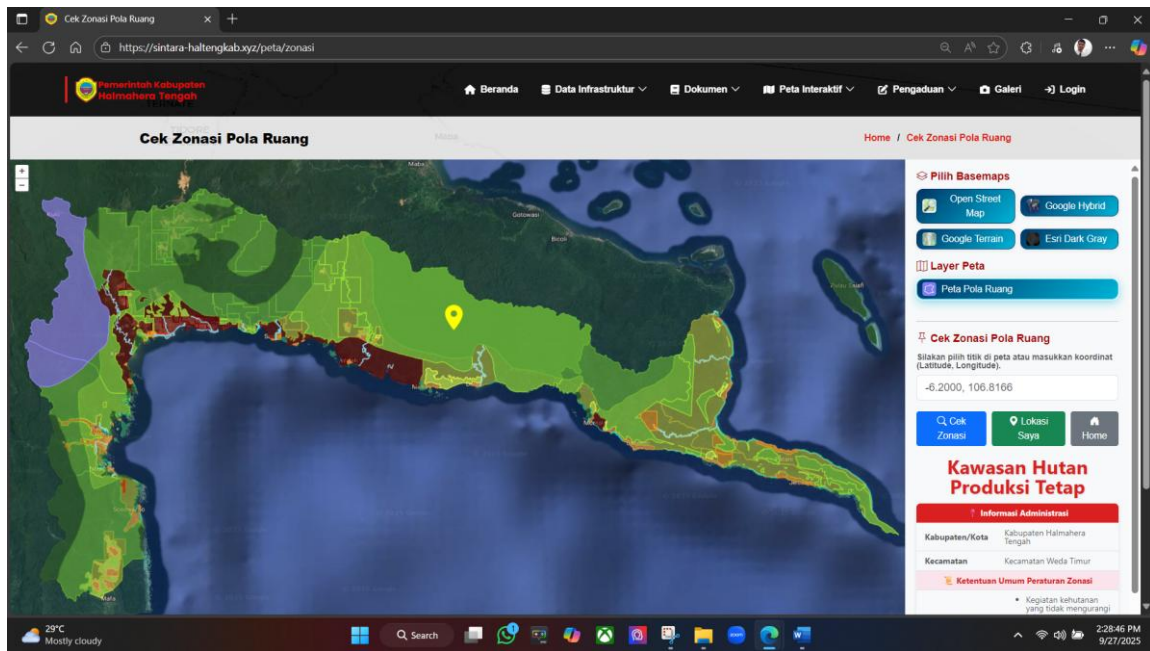
- **Koordinat geografis:** pengguna dapat memasukkan titik koordinat tertentu.
- **GPS (*Geolocate Tool*):** peta otomatis melacak lokasi pengguna melalui perangkat yang digunakan, sehingga hasil zonasi langsung muncul di posisi tersebut.

c. Akses Informasi Cepat dan Akurat

Fitur ini membantu mempercepat proses perizinan, konsultasi tata ruang, hingga perencanaan investasi. Dengan ketersediaan data pola ruang yang dapat diakses secara interaktif, potensi terjadinya kesalahan lokasi atau ketidakjelasan informasi dapat diminimalisir.

d. Manfaat Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Masyarakat umum: mengetahui dengan cepat status tata ruang di lokasi tanah atau bangunan miliknya. Investor dan pelaku usaha: mendapatkan kepastian hukum sebelum melakukan pembangunan atau kegiatan usaha. Pemerintah daerah: memudahkan pelayanan publik, khususnya dalam hal pengawasan pemanfaatan ruang.



Gambar 9. Halaman Peta Interaktif (“Cek Zonasi Pola Ruang”)

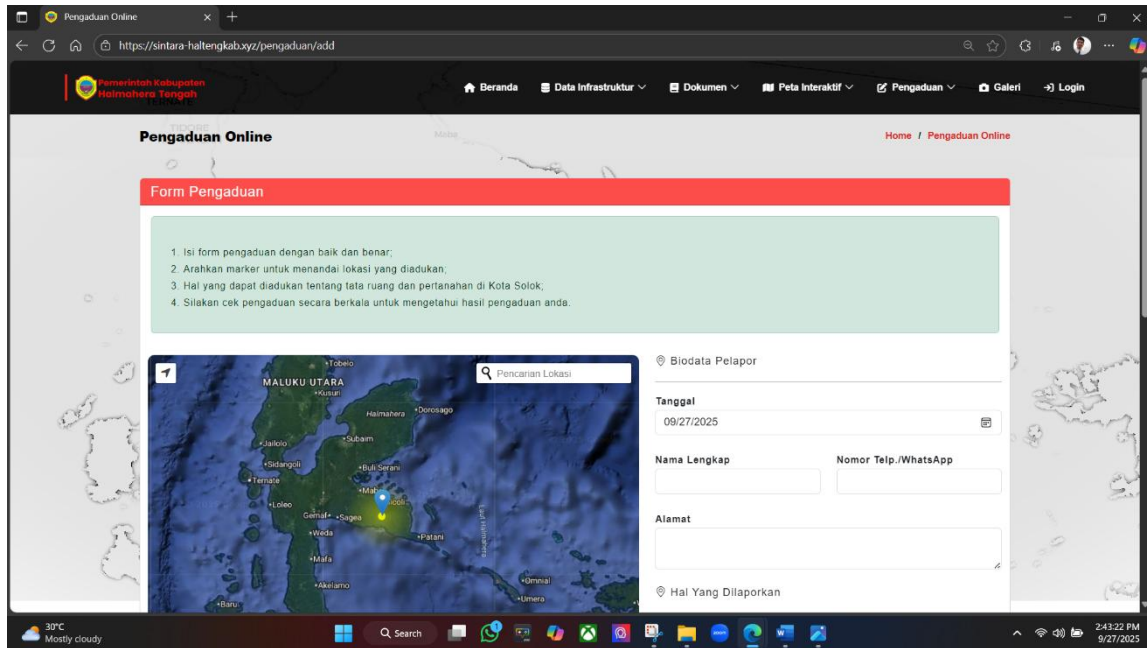
2.6. Menu Pengaduan

Layanan Pengaduan merupakan wadah komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat untuk menjaga ketertiban serta kepatuhan terhadap tata ruang wilayah. Pemerintah menjamin bahwa setiap laporan pengaduan dilindungi dan data pelapor akan dirahasiakan. Identitas pelapor tidak akan dipublikasikan maupun dibagikan kepada pihak yang diadukan. Dengan demikian, masyarakat dapat merasa aman ketika menyampaikan informasi indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang.

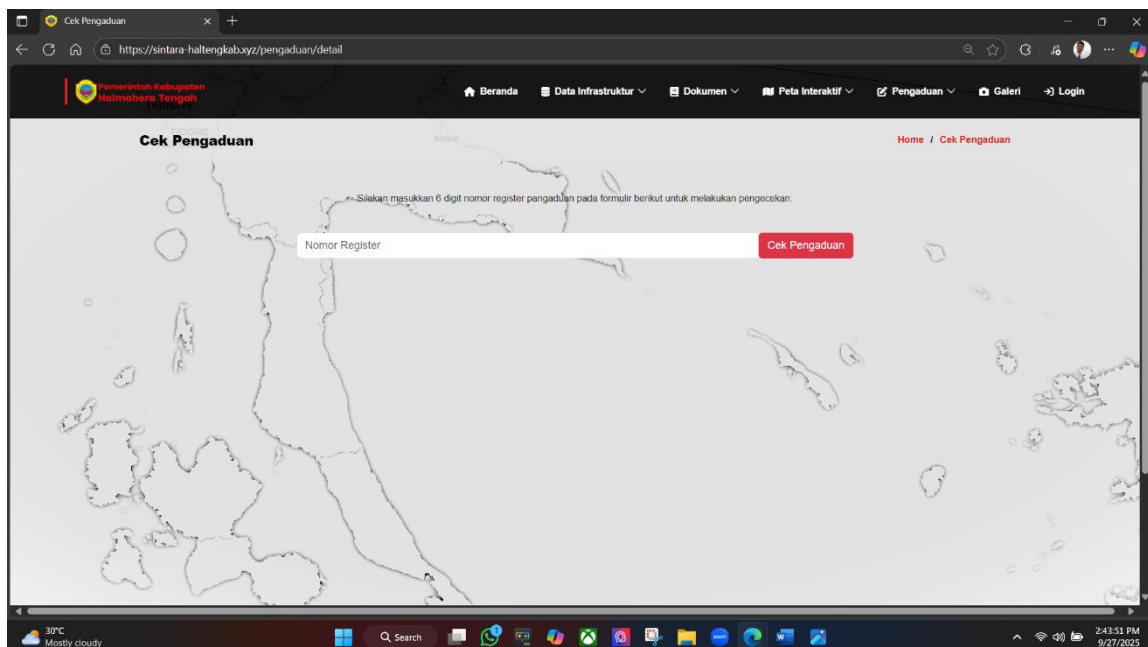
Tujuan Layanan Pengaduan

- Menghimpun informasi indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang.
- Memberikan saluran resmi bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan.

- Menjadi dasar bagi pemerintah dalam melakukan pengawasan dan penertiban.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kualitas tata ruang.



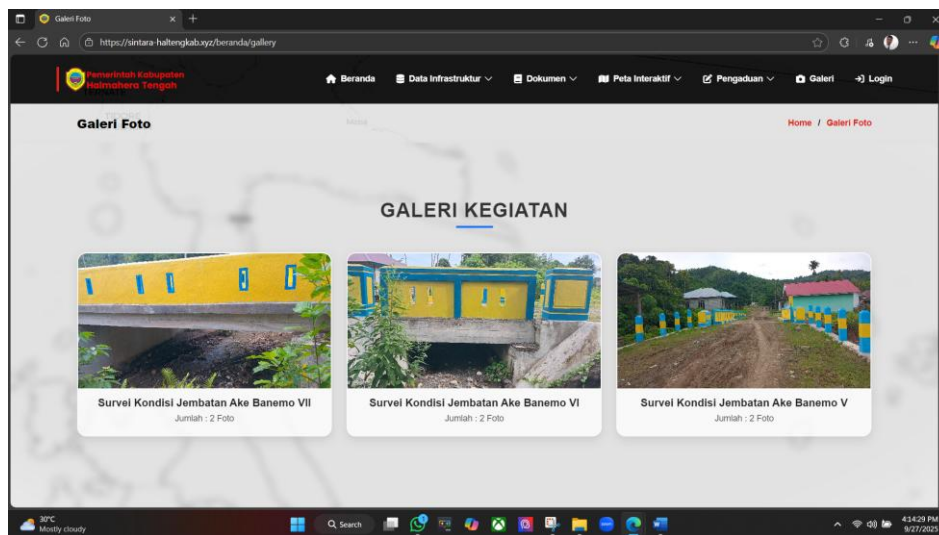
Gambar 10. form Pengaduan



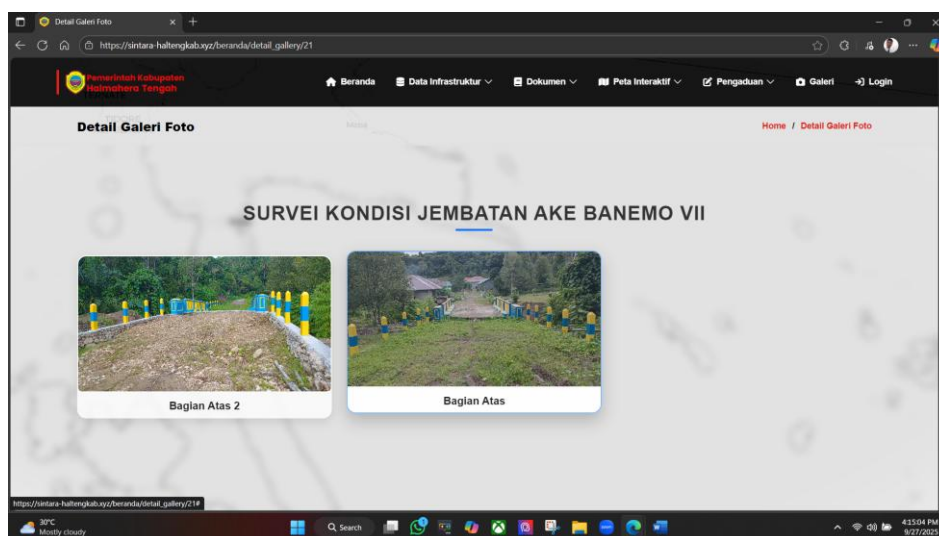
Gambar 11. Halaman Untuk Cek Pengaduan

2.7. Menu Galeri

Menu Galeri yang disediakan sebagai ruang dokumentasi yang menampilkan berbagai kegiatan serta potret infrastruktur yang berkaitan dengan penataan ruang di Kabupaten Halmahera Tengah. Melalui galeri ini, pengguna dapat melihat visualisasi langsung berupa foto maupun dokumentasi lapangan yang mendukung data spasial yang tersaji. Kehadiran menu ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih nyata, transparan, dan mudah dipahami oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan dalam mendukung proses perencanaan tata ruang.



Gambar 12. Album Galeri



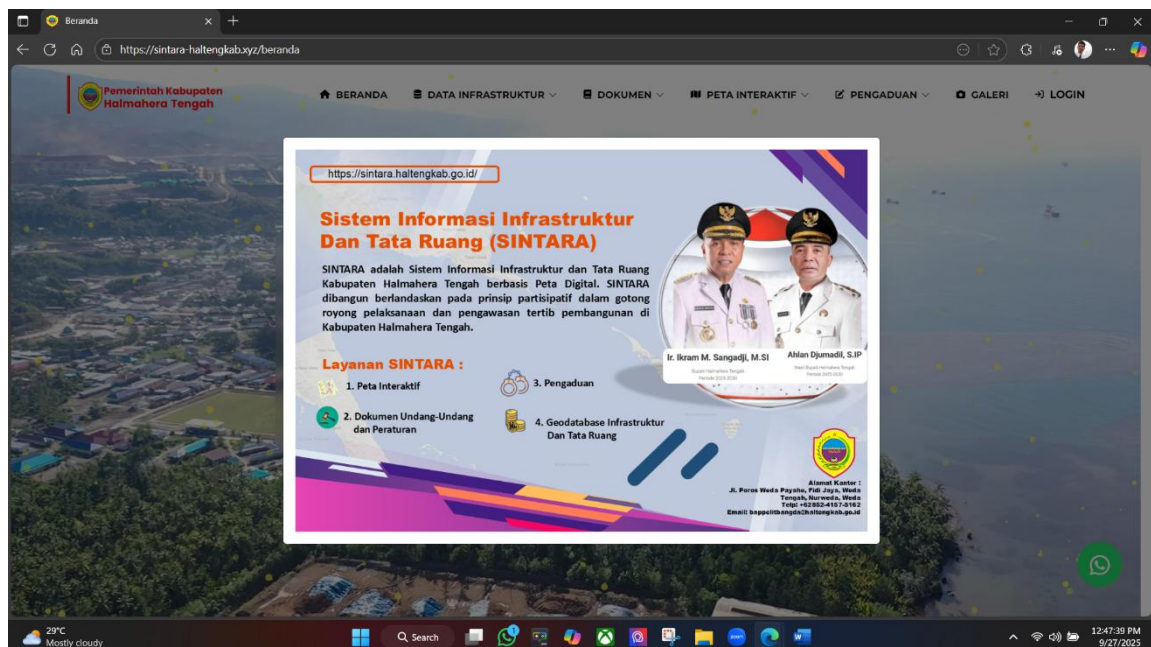
Gambar 13. Detail Galeri

CARA PENGGUNAAN SINTARA

3.1. Cara Mengakses Situs Sintara

Untuk mengakses Situs Sintara dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Buka Situs Sintara <https://sintara.haltengkab.go.id> melalui web browser;
2. Kemudian tekan Enter pada tombol keyboard;
3. Akan muncul tampilan halaman depan seperti berikut;

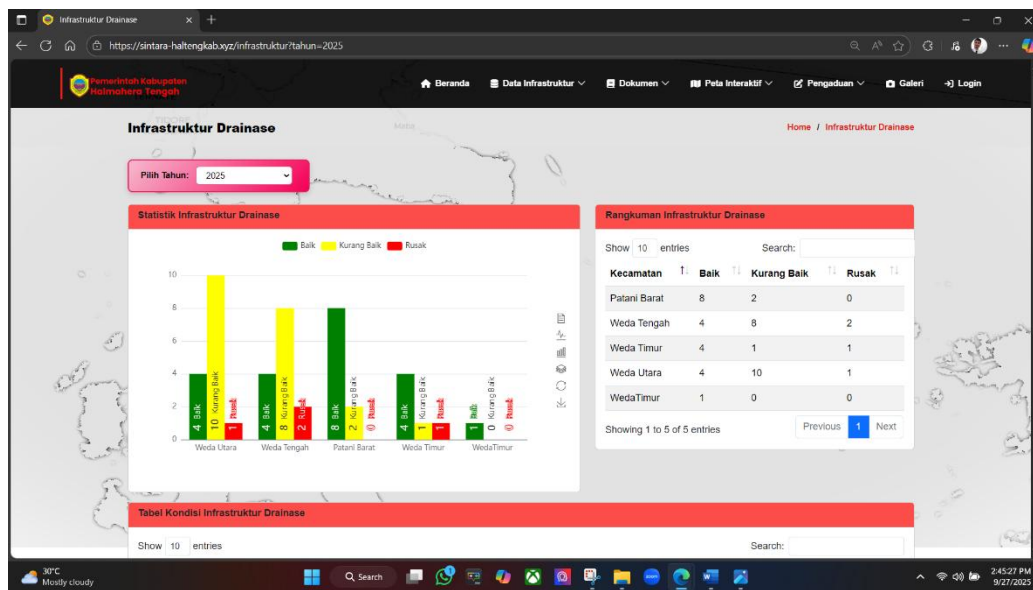


Gambar 14. Halaman Beranda

3.2. Cara Mengakses Data Infrastruktur

Untuk mengakses Data Infrastruktur dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Buka Situs Sintara <https://sintara.haltengkab.go.id> melalui web browser;
2. Pilih Menu Data Infrastruktur;
3. Pilih Sub Menu Data Infrastruktur sesuai dengan kebutuhan, misalnya drainase;
4. Berikut bentuk hasil yang didapat

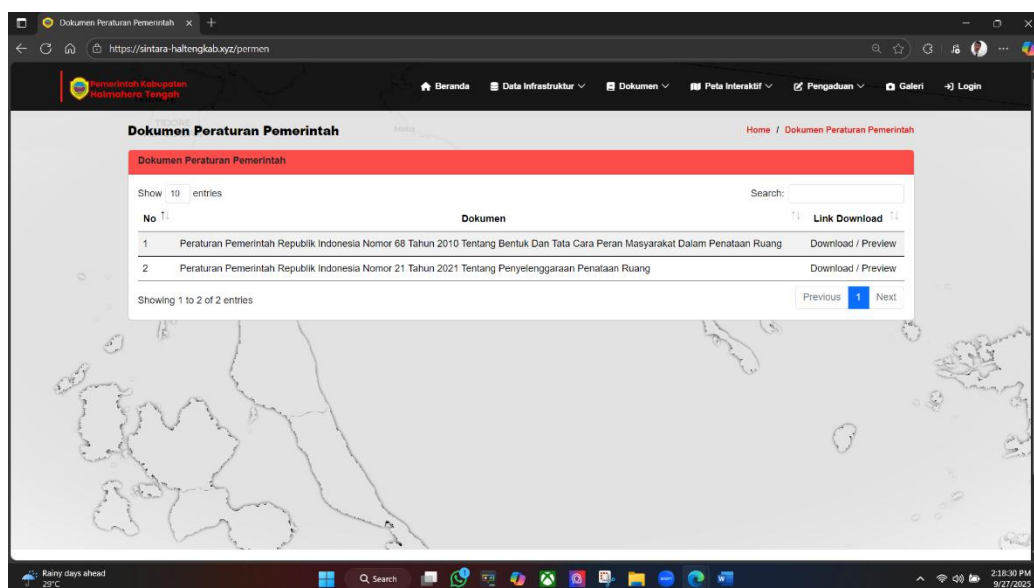


Gambar 15. Data Infrastruktur Drainase

3.3. Cara Mengakses Dokumen

Untuk mengakses Dokumen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Buka Situs Sintara <https://sintara.haltengkab.go.id> melalui web browser;
2. Pilih Menu Data Dokumen;
3. Pilih Sub Menu Data Dokumen sesuai dengan kebutuhan, misalnya Peraturan Pemerintah;
4. Berikut bentuk hasil yang didapat



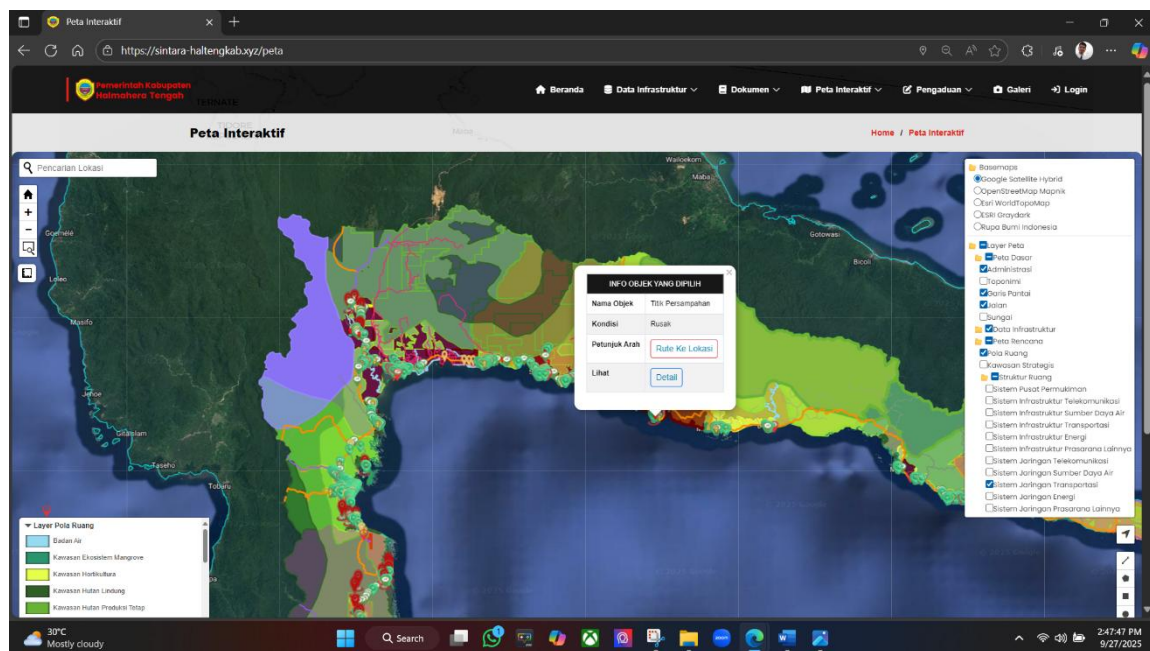
Gambar 16. Dokumen Peraturan Pemerintah

3.4. Cara Mengakses Peta Interaktif

3.4.1. Peta Interaktif 2D

Untuk mengakses Peta Interaktif 2D dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Buka Situs Sintara <https://sintara.haltengkab.go.id> melalui web browser;
2. Pilih Menu Peta Interaktif 2D;
3. Berikut bentuk hasil yang didapat



Gambar 17. Halaman Peta Interaktif 2D

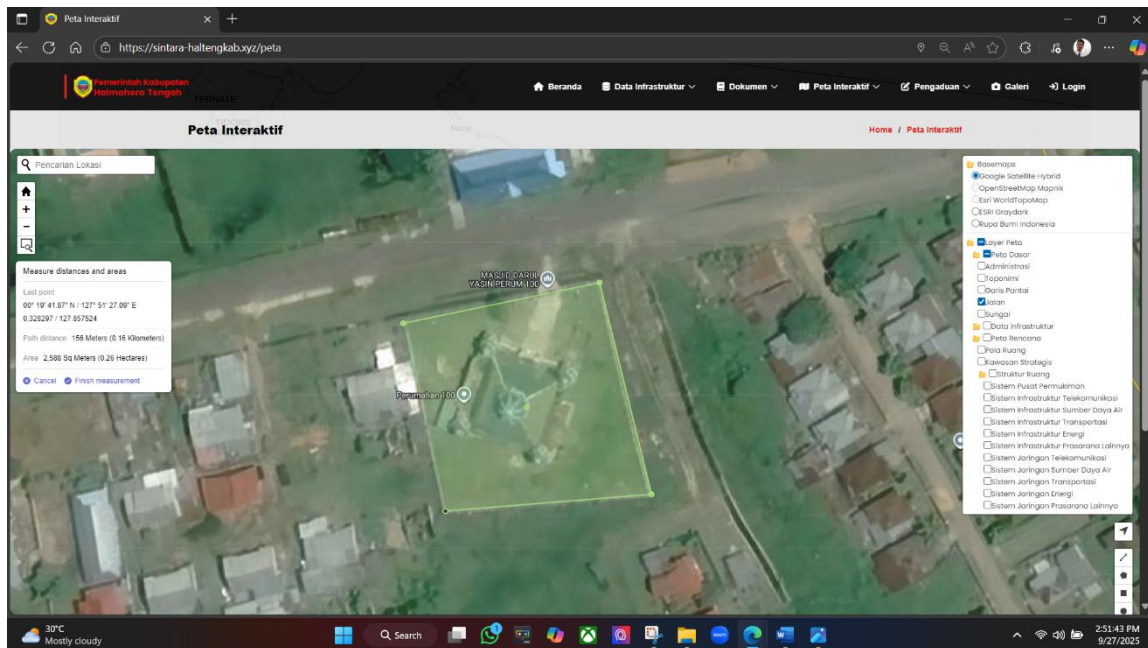
Peta interaktif ini dilengkapi dengan plugin fungsional seperti zoom, pencarian lokasi, pengukuran jarak/luas, hingga identifikasi zonasi dengan layer. Dengan adanya plugin tersebut, pengguna dapat memperoleh informasi yang lebih detail secara cepat dan praktis.

a. Plugin Pengukuran Luas dan Panjang

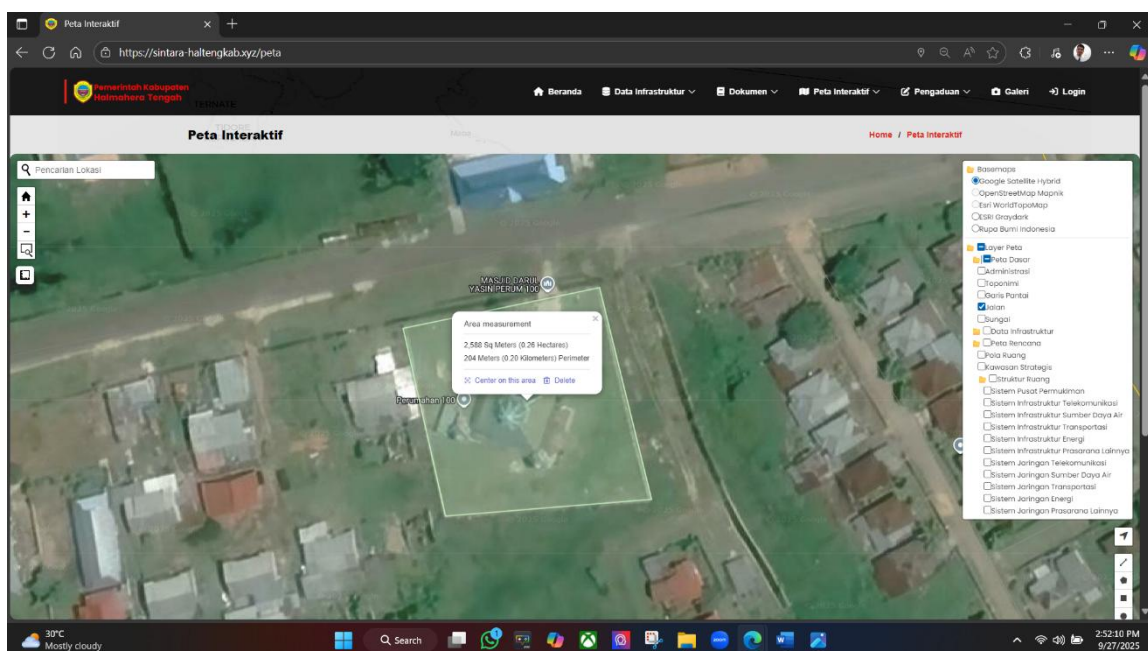
Untuk melakukan pengukuran dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Pilih Menu Peta Interaktif 2D;
2. *Zoom* wilayah yang akan diukur;

3. Pilih *tool*/alat pengukuran ;
4. Gambar objeknya;
5. Pilih *finish* measurement
6. Berikut contoh hasilnya;



Gambar 18. Proses Pengukuran Area/Bidang

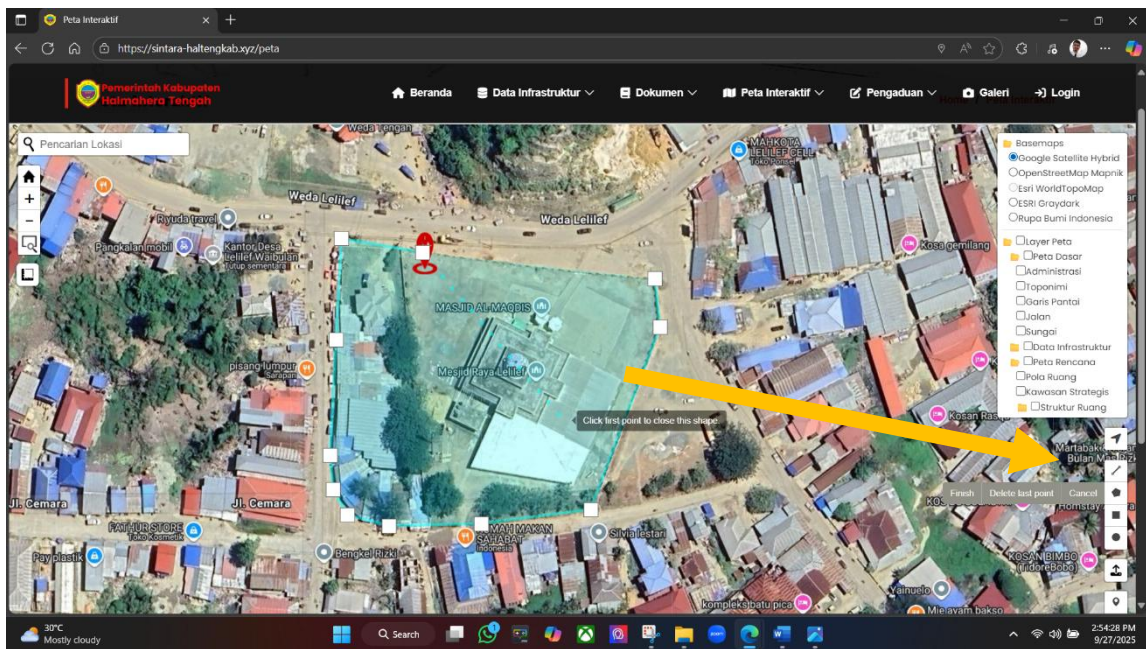


Gambar 19. Hasil Pengukuran

b. Digitasi dan Unduh Layer

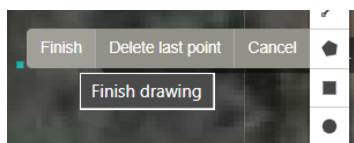
Untuk melakukan digitasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Pilih Menu Peta Interaktif 2D;
2. *Zoom* atau perbesar objek yang akan didigitasi;
3. Pilih *tool*/alat digitasi, misalnya polygon 
4. Lakukan digitasi;



Gambar 20. Proses Digitasi Polygon

5. Pilih *finish*



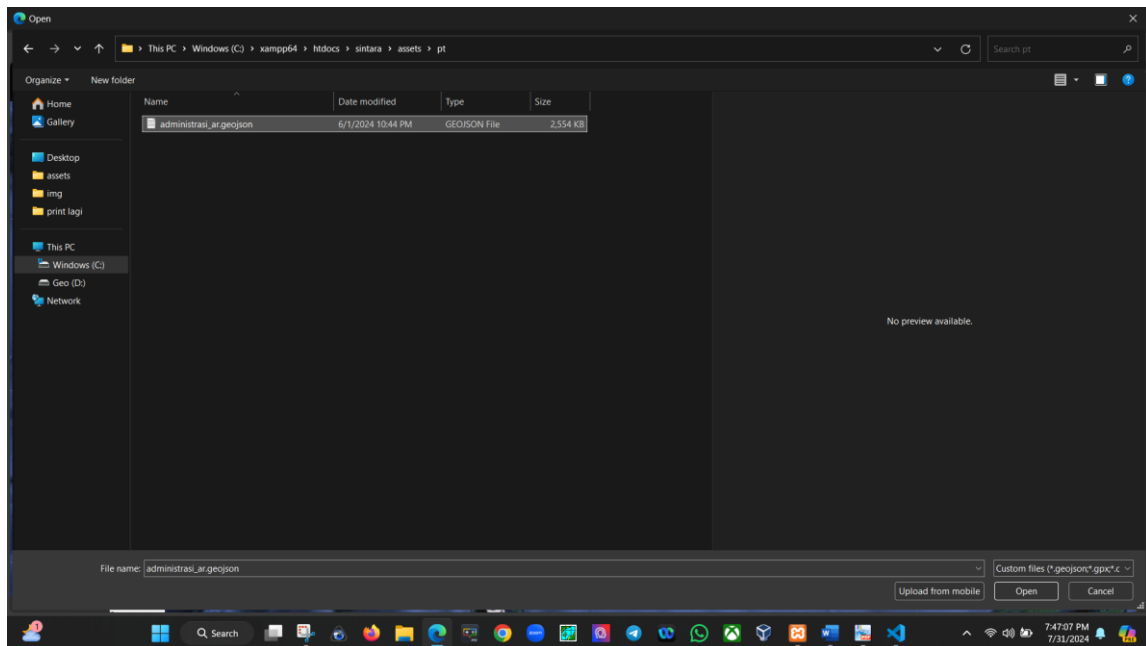
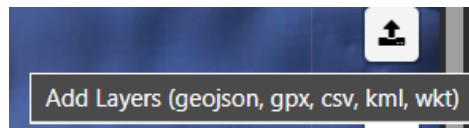
6. Pilih fitur *export as geojson* untuk mengunduhnya 

c. Upload Layer (Temporary)

Untuk melakukan *Upload Layer Temporary* dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

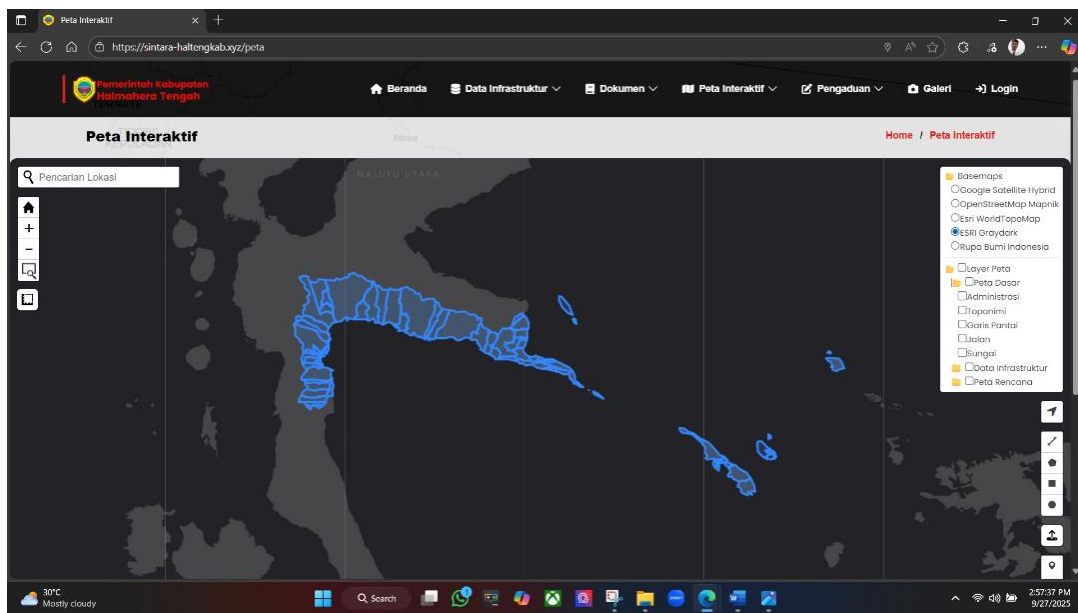
1. Siapkan data *shapefile* yang sudah dizipkan atau dalam bentuk tipe sebagai berikut;

- GeoJSON;
 - GPX;
 - CSV;
 - KML; dan
 - WKT.
2. Sebagai contoh kasus data yang digunakan dalam bentuk GeoJSON;
 3. Pilih Menu Peta Interaktif 2D;
 4. Pilih *tool/alat Add Layers*
 5. Pilih *layer* GeoJSON yang sudah disiapkan;



Gambar 21. *Add Layers GeoJSON*

6. Pilih *Open*;
7. Berikut contoh hasilnya;

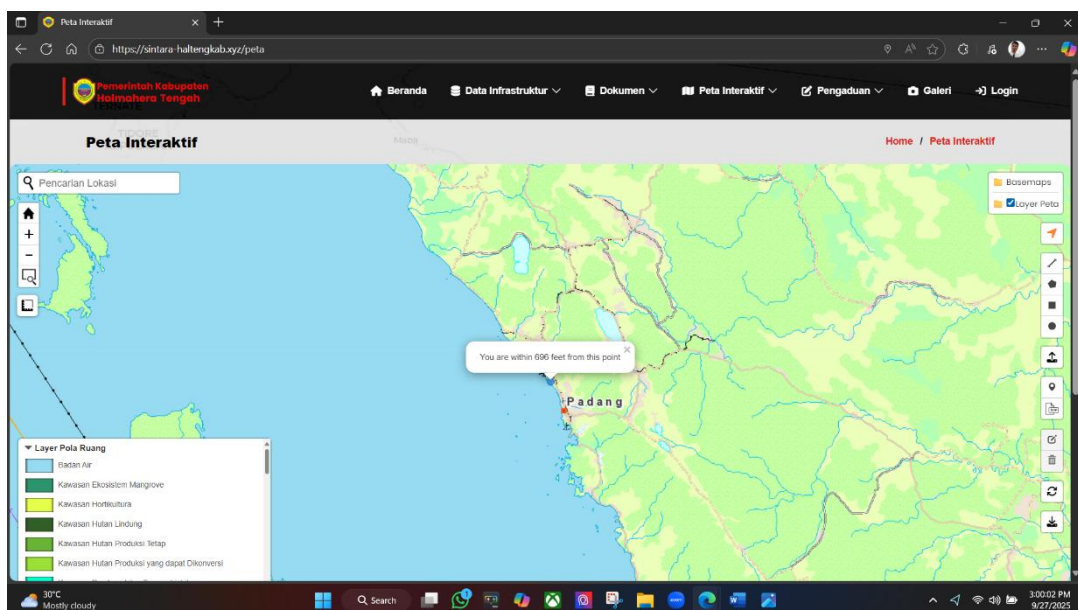


Gambar 22. Hasil Upload Layer Temporary

d. *Geolocate*

Untuk menggunakan fitur *geolocate* dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Pilih *Menu* Peta Interaktif 2D;
2. Pilih *tool/alat geolocate* 
3. Berikut bentuk hasil yang didapat;



Gambar 23. Bentuk Hasil Penggunaan Fitur *Geolocate*

e. Pencarian Lokasi dengan Koordinat

Untuk melakukan pencairan Lokasi dengan koordinat dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Pastikan data anda valid, dan berikut data yang kami gunakan;

Koordinat (Y, X) : 0.4924342824777972, 128.10091858450323;

Nama Objek: Bokimoruru Cave

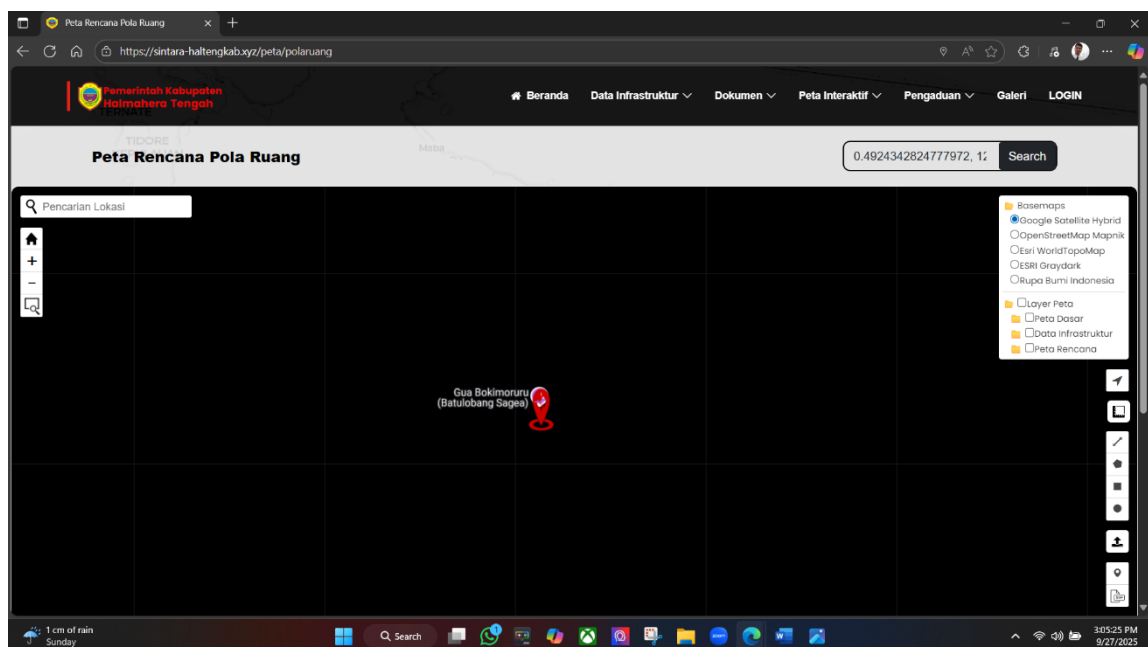
2. Pilih Menu Beranda;
3. Scrolling ke bagian pola ruang;



4. Pilih sub menu pola ruang;
5. Isikan koordinat tersebut ke fitur *Search*;

0.4924342824777972, 128.10091858450323 Search

6. Pilih *Search*;
7. Berikut bentuk hasilnya;



Gambar 24. Hasil Pencarian Lokasi dengan Koordinat

f. Cek Zonasi Pola Ruang dengan Layer (*overlay*)

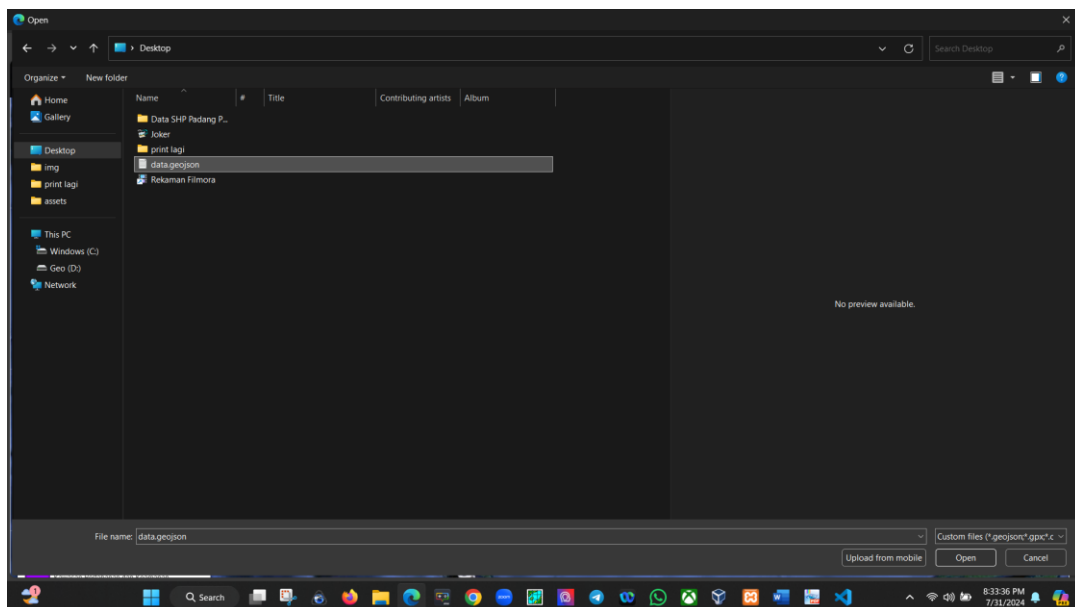
Untuk melakukan cek zonasi pola ruang dengan *layer* dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Sediakan data *shapefile* yang sudah dizipkan atau dalam bentuk tipe sebagai berikut;
 - GeoJSON;
 - GPX;
 - CSV;
 - KML; dan
 - WKT.
2. Sebagai contoh kasus data yang digunakan dalam bentuk GeoJSON;
3. Pilih Menu Peta Interaktif 2D;

4. Pilih *tool*/alat Add Layers

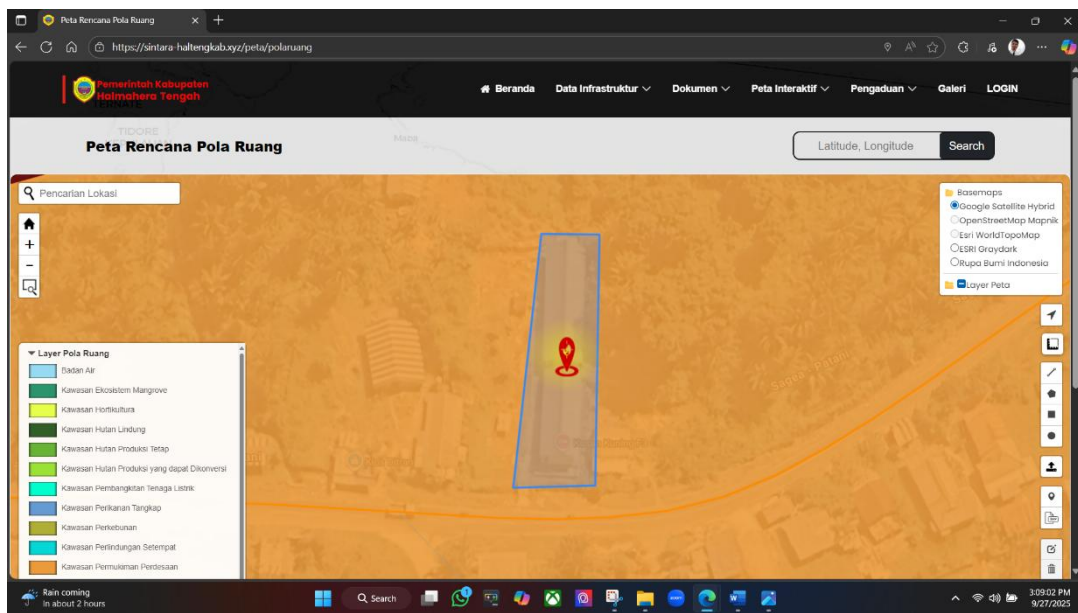


5. Pilih *layer* GeoJSON yang sudah disiapkan;



Gambar 25. Pemilihan Layer untuk Cek Pola Ruang

6. Pilih *Open*;
7. Hasilnya akan menunjukkan *layer* tersebut bertumpang tindih dengan pola ruang permukiman.



Gambar 26. Hasil Cek Zonasi Pola Ruang Dengan Layer

3.4.2. Peta Interaktif 3D

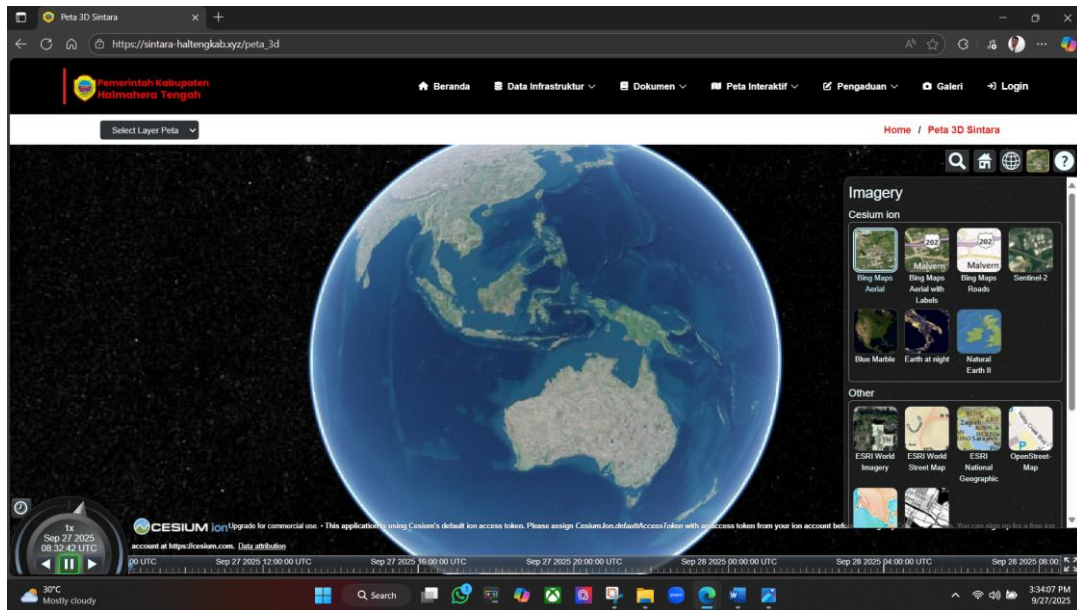
Peta interaktif 3D memungkinkan analisis spasial yang lebih detail, misalnya melihat ketinggian, kemiringan lahan, atau topografi wilayah. Data ini sangat penting dalam penentuan zonasi, KDB (Koefisien Dasar Bangunan), KLB (Koefisien Lantai Bangunan), maupun perencanaan ruang terbuka hijau. Selain itu, Dengan tampilan 3D, rencana pembangunan jalan, jembatan, gedung, maupun jaringan utilitas dapat divisualisasikan secara menyerupai kondisi nyata.

Untuk mengakses Peta Interaktif 3D dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Buka Situs Sintara <https://sintara.haltengkab.go.id> melalui web browser;
2. Pilih Menu Peta Interaktif 3D, yang didalam menu Peta Interaktif;

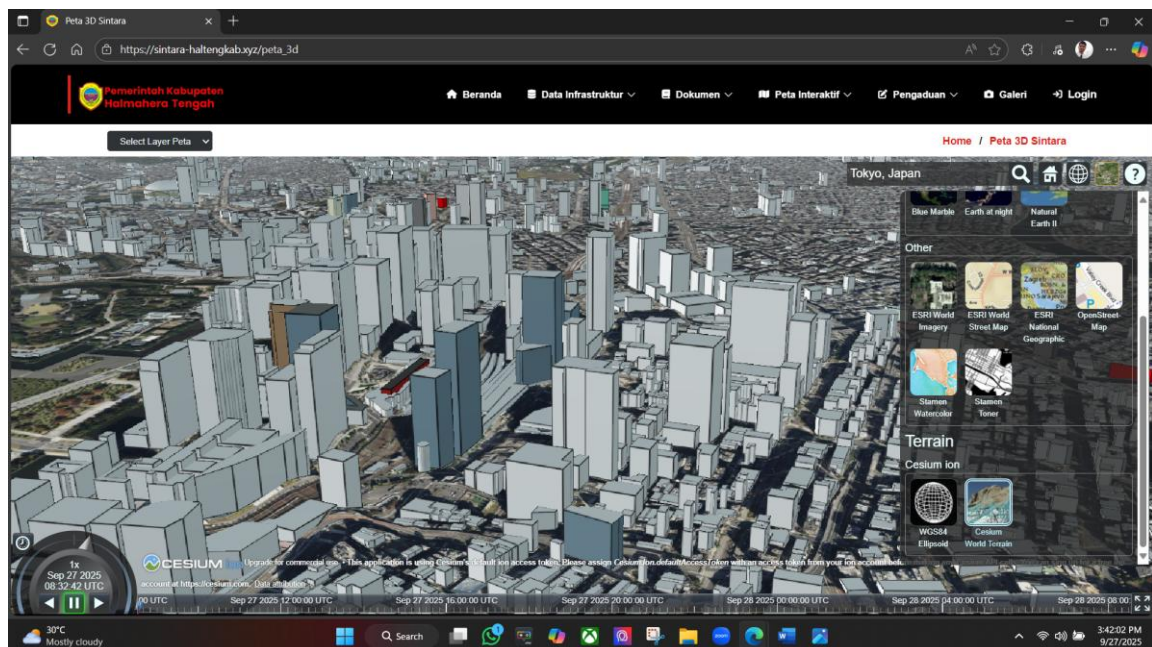
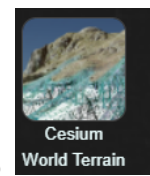


3. Berikut bentuk hasil yang didapat



Gambar 27. Halaman Default Peta Interaktif 3D

Untuk melihat fungsi 3D nya perlu dilakukan mengaktifkan basemap dengan cara diklik.



Gambar 28. Visualisasi 3D Diwilayah Tokyo, Jepang

3.4.3. Cek Zonasi Pola Ruang

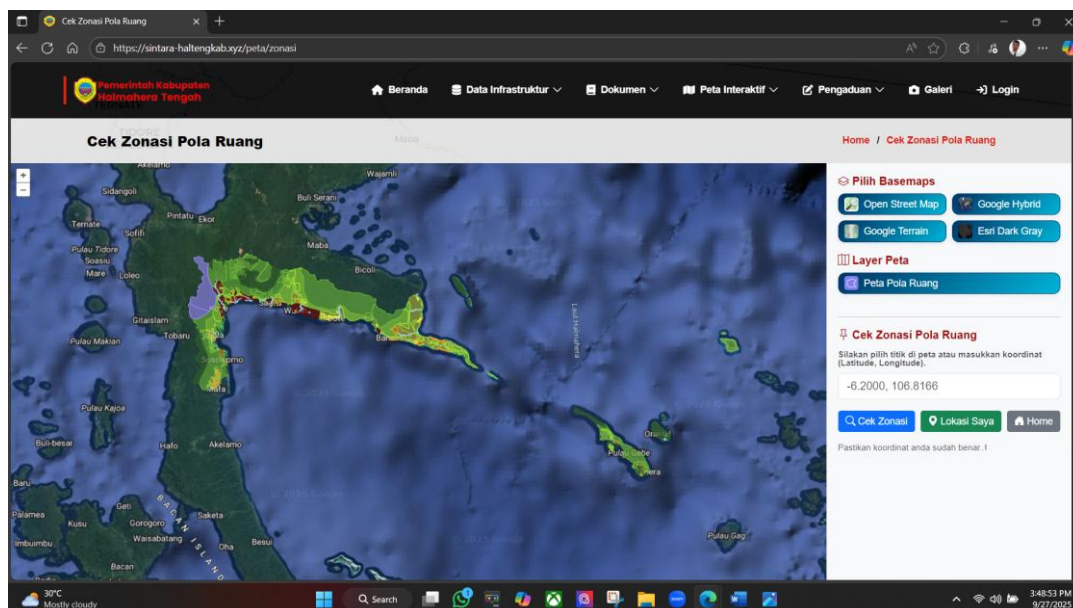
Fitur baru berupa peta interaktif Cek Zonasi Pola Ruang kini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tata ruang. Dibangun dengan teknologi OpenLayers, peta ini dirancang agar *user friendly*, sehingga mudah digunakan oleh siapa pun tanpa perlu keahlian khusus. Dengan hanya satu kali klik pada lokasi yang dipilih, pengguna dapat langsung mengetahui informasi rencana pola ruang hingga tingkat KUPZ (Ketentuan Umum Peraturan Zonasi). Selain itu, tersedia juga opsi pencarian berbasis koordinat maupun melalui *tool GPS (geolocate)*, sehingga mempermudah pengecekan langsung di lapangan.

Untuk mengakses Peta Interaktif 3D dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Buka Situs Sintara <https://sintara.haltengkab.go.id> melalui web browser;
2. Pilih Menu Peta Interaktif 3D, yang didalam menu Peta Interaktif;



3. Berikut bentuk hasil yang didapat



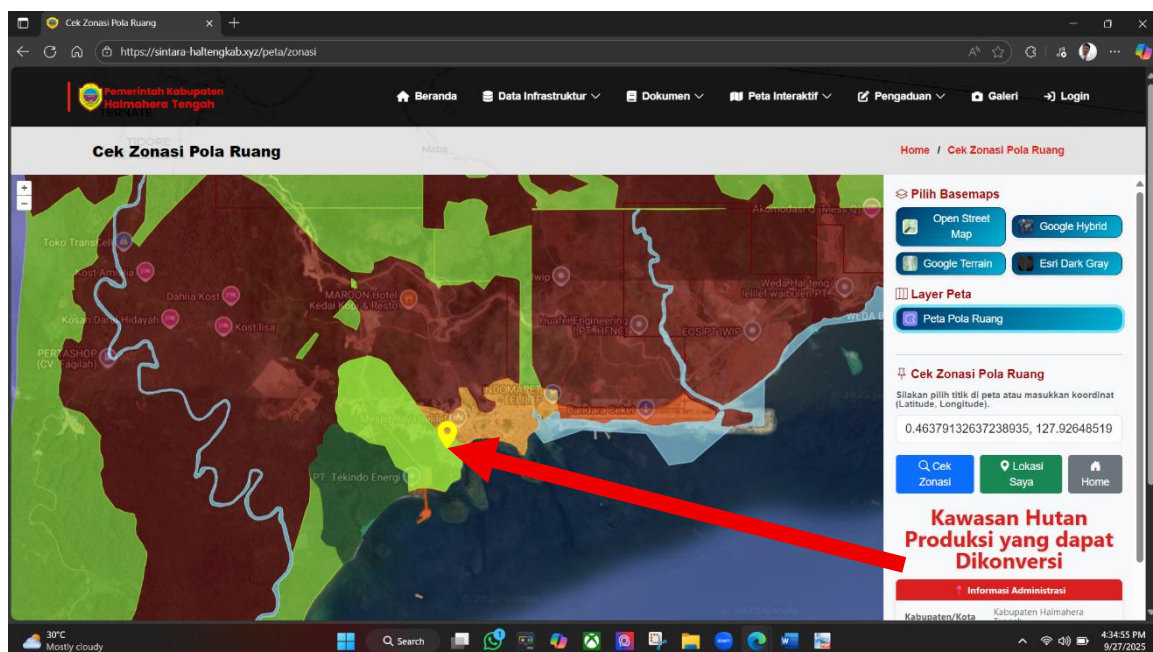
Gambar 29. Halaman Peta Interaktif “Cek Zonasi Pola Ruang”

Pada halaman ini, untuk melakukan cek zonasi pola ruang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu;

a. Menggunakan koordinat

- Sediakan koordinat yang akan dicek zonasi pola ruangnya;
- Pastikan susunannya sudah benar
misalnya, 0.46379132637238935, 127.92648519086748 (y, x)

- Isikan kedalam form (1)
- Klik tombol Cek Zonasi (2)



Gambar 30. Hasil Cek Pola Ruang dengan Koordinat

b. Menggunakan Tool GPS (*geolocate*)

- Pastikan GPS device kita akurat

Cek Zonasi Pola Ruang

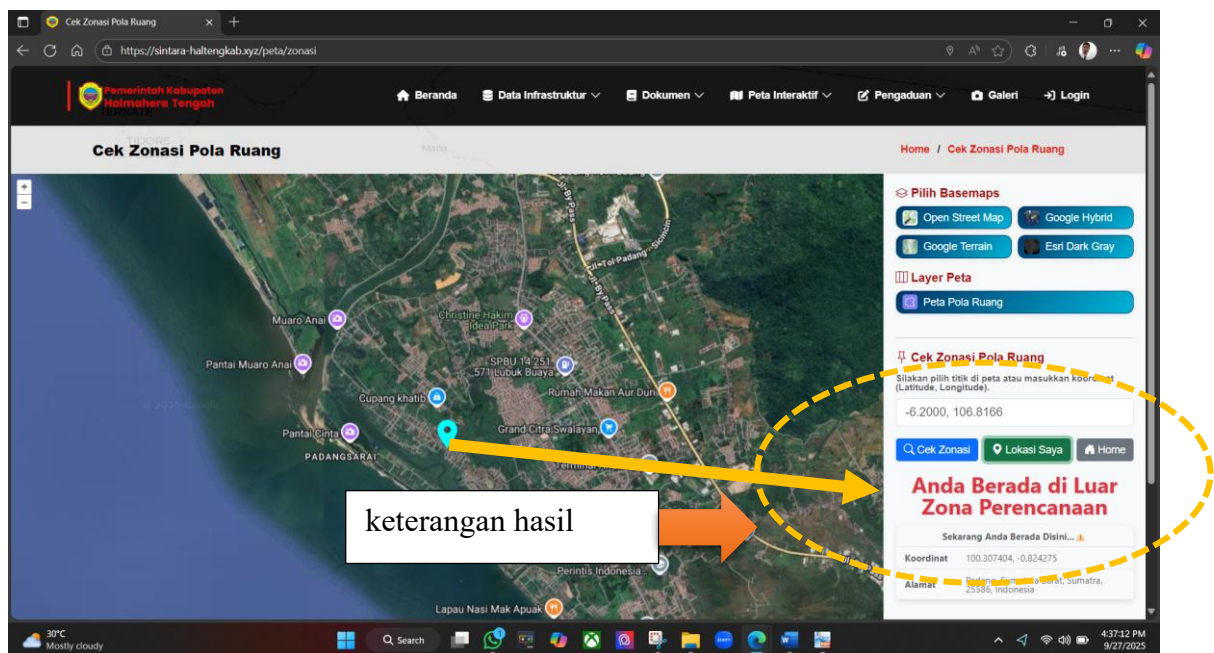
Silakan pilih titik di peta atau masukkan koordinat (Latitude, Longitude).

-6.2000, 106.8166

Cek Zonasi **Lokasi Saya** **Home**

Pastikan koordinat anda sudah benar..!

- Pilih tombol Lokasi saya



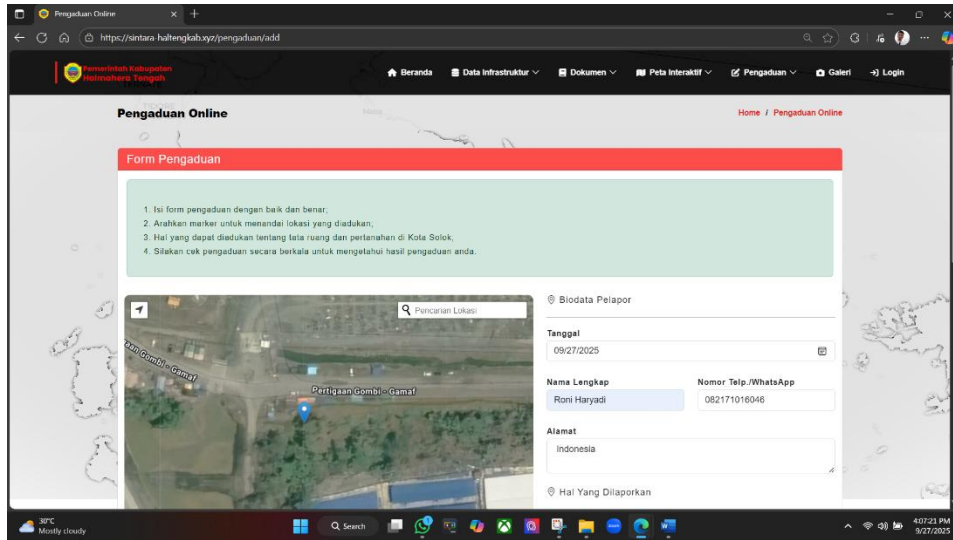
Gambar 31. Hasil Cek Pola Ruang dengan Tool GPS (*geolocate*)

3.5. Cara Membuat Pengaduan

Untuk membuat pengaduan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

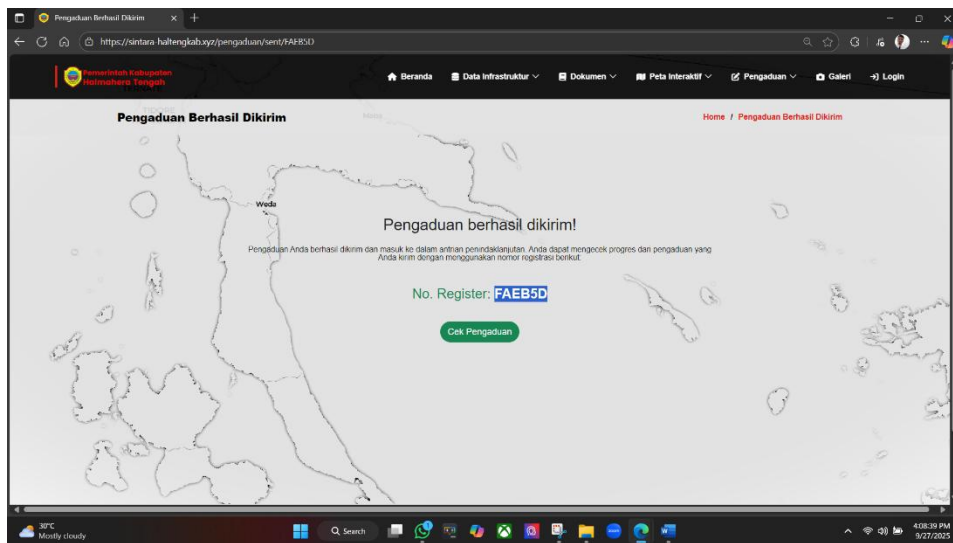
1. Buka Situs Sintara <https://sintara.haltengkab.go.id> melalui web browser;
2. Kemudian tekan *Enter* pada tombol keyboard;
3. Pilih Menu Pengaduan;
4. Pilih Sub Menu Buat Pengaduan

5. Isi form Pengaduan



Gambar 32. form Pengaduan

6. Jika sudah selesai, pilih Simpan dan simpan nomor registernya;

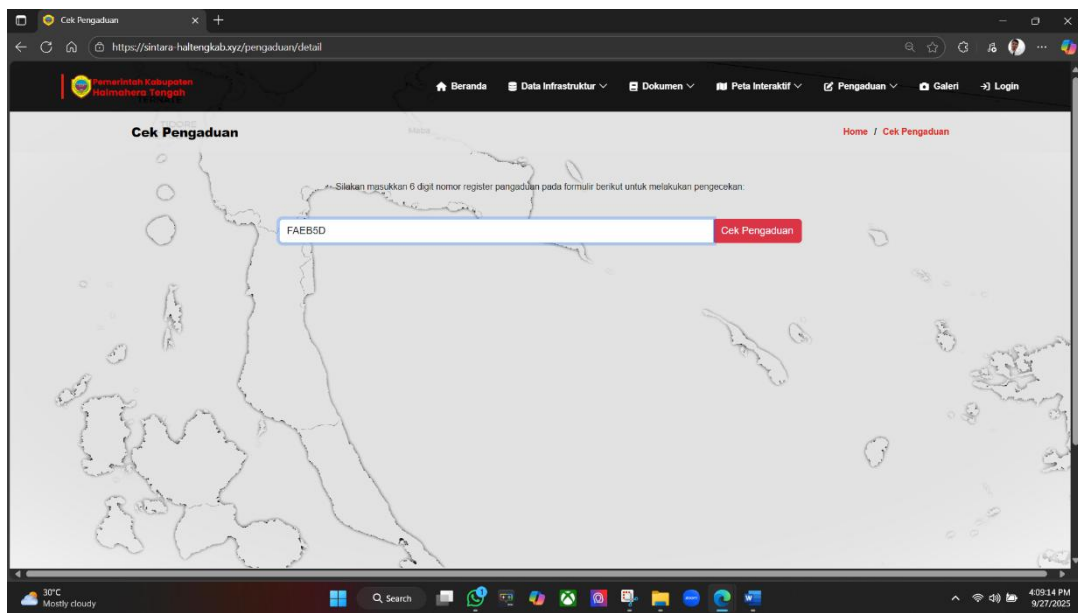


Gambar 33. Contoh Pengaduan Berhasil Dikirimkan

3.6. Cara Cek Status Pengaduan

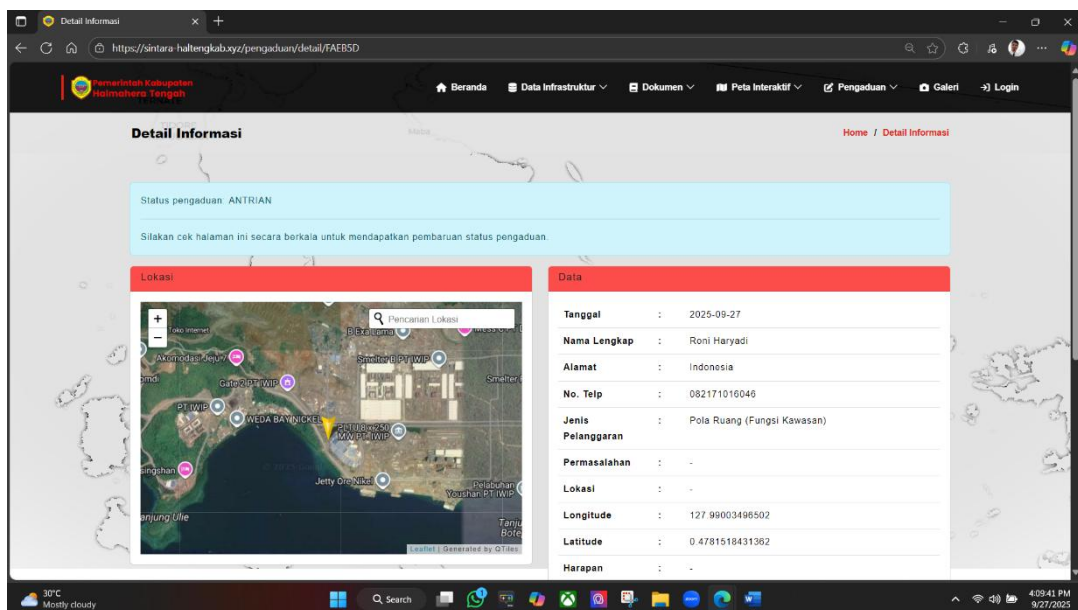
Cek status pengaduan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Pilih Menu Pengaduan;
2. Pilih Sub Menu Cek Pengaduan
3. Isi kolom Cek Status Pengaduan



Gambar 34. Halaman Cek Pengaduan

4. Pilih tombol cek pengaduan
5. Hasil didapat seperti contoh berikut;



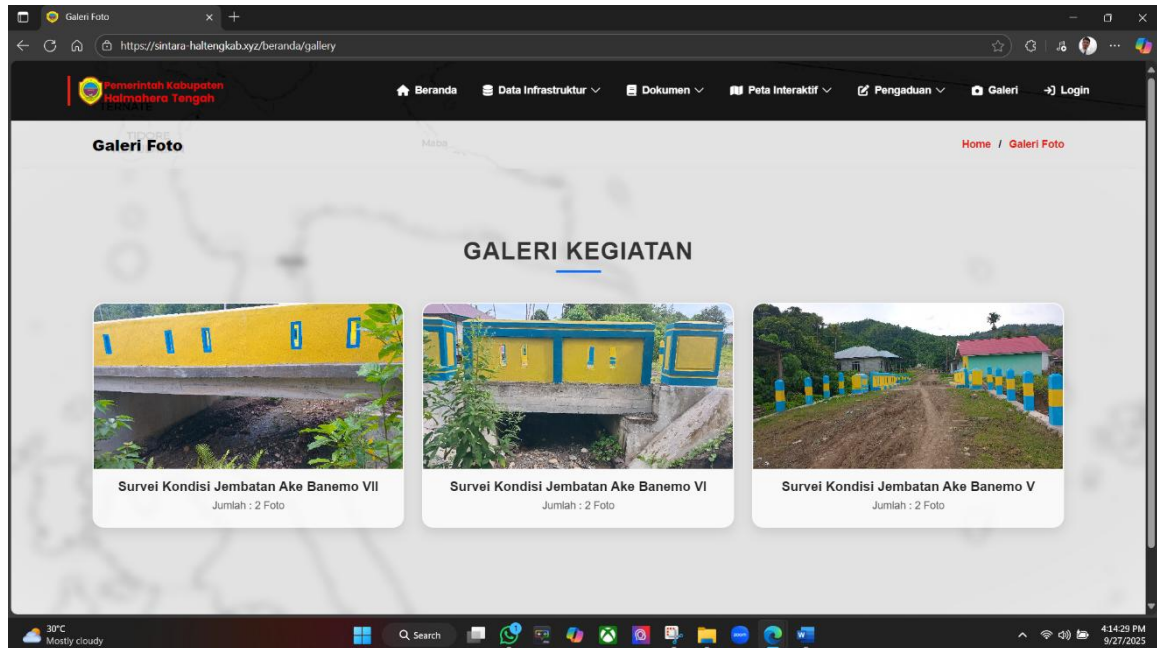
Gambar 35. Hasil Cek Pengaduan

3.7. Cara Membuka Menu Galeri

Menu Galeri pada WebGIS SiNTARA Halteng hadir sebagai sarana untuk menampilkan dokumentasi kegiatan serta kondisi infrastruktur di Kabupaten Halmahera Tengah.

Untuk membuat pengaduan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

1. Buka Situs Sintara <https://sintara.haltengkab.go.id> melalui web browser;
2. Kemudian tekan *Enter* pada tombol keyboard;
3. Pilih Menu Galeri;



Gambar 36. Halaman Galeri

